

Idul Fitri, Masyarakat Boleh Mudik Tingkatkan Skrining, Optimalkan Jaga Warga

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah Pusat yang memperbolehkan masyarakat untuk melakukan mudik pada Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriyah/2021 Masehi direpons positif oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Meski secara prinsip DIY siap untuk melaksanakan kebijakan Pemerintah Pusat tersebut, namun perlu ada kebijakan yang lebih jelas terkait penegakan protokol kesehatan (prokes) 5M dalam upaya menekan lonjakan kasus Covid-19 yang berpotensi terjadi saat aktivitas mudik nanti.

"Saya belum tahu persis detailnya seperti apa, tapi siap melaksanakan keputusan itu. Seandainya dalam Idul Fitri mendatang masyarakat diperbolehkan melakukan mudik, yang jelas mobilitasnya akan meningkat. Nah sekarang dari peningkatan itu bagaimana kita bisa mengontrol agar tidak sampai terjadi penularan Covid-19. Untuk itu pemudik harus dipastikan bisa menerapkan prokes 5M dengan baik," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (17/3).

Sultan mengatakan, aturan yang perlu dipertimbangkan Pemerintah Pusat dalam upaya mengantisipasi peningkatan kasus Covid-19 selama mudik adalah pemeriksaan surat bebas Covid-19 terhadap pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi di wilayah perbatasan. Walaupun sebetulnya hal tersebut sudah pernah dilakukan saat perayaan Idul Fitri 2020 lalu.

Dimana pada saat itu Pemerintah Pusat melarang masyarakat untuk mudik.

Semua itu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan dibutuhkan keterlibatan masyarakat secara langsung. Adapun bentuknya dengan menerapkan prokes secara ketat berupa 5M, yakni memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi.

"Kalau ditanya apakah nantinya akan dilakukan penyekatan atau tidak, kami belum memperoleh informasi dari Pemerintah Pusat. Nanti kita lihat lagi detailnya seperti apa, apakah akan dimodifikasi atau tidak, kita tunggu keputusan dari pusat," ungkapnya.

Anggota DPD RI yang juga istri Gubernur DIY, GKR Hemas menyampaikan, peran gerakan keluarga dan Jaga Warga sebagai skrining perlu dioptimalkan terkait tidak adanya larangan mudik Idul Fitri dari Pemerintah pada tahun ini. Gerakan keluarga dan Jaga Warga ini sangat penting guna mengantisipasi kedatangan keluarga atau sanak saudara dari luar DIY saat Lebaran nanti.

"Jadi ini yang perlu kita antisipasi bagaimana peran keluarga dalam mengantisipasi keluarga yang akan datang dari luar daerah saat mudik Lebaran di tengah keluarganya masing-masing.

* Bersambung hal 7 kol 1



Sri Kamti menunjukkan bagian atap rumah yang rusak diterjang angin kencang bercampur hujan deras di Dusun Jetis, Kedungsari, Bandongan, Kabupaten Magelang.

24 RUMAH RUSAK RINGAN

Hujan-Angin Terjang Magelang

MAGELANG (KR) - Angin kencang bercampur hujan deras yang sering disebut beluung, terjadi di Desa Kedungsari, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, Rabu (17/3) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun sekitar 22 rumah warga mengalami kerusakan di bagian atapnya. Bahkan ada juga warga yang kepalanya tertimpa genteng yang berjatuhan. Sedangkan di Dusun Bagongan, Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan ada dua rumah

rusak ringan.

Kejadian ini langsung direspons banyak pihak dengan mendatangi lokasi untuk bekerja bakti, termasuk Tim Polsek Bandongan, Koramil Bandongan dan lainnya.

Sri Kamti, salah satu warga mengisahkan, sore itu ia sedang berada di rumah keluarganya di Dusun Jetis, Desa Kedungsari. Cuaca saat itu sangat cerah, namun mendadak mendung pekat dan terjadi hujan deras disertai angin kencang.

Sri Kamti sempat keluar rumah dan melihat dari arah Selatan datang angin kencang bercampur hujan deras. Dengan suara bergemuruh, angin bercampur hujan tersebut nampak berputar kencang dengan warna agak hitam-hitaman.

Tanpa diduga putaran angin bercampur hujan tersebut mengarah ke kampungnya. Ia pun segera masuk ke dalam rumah sambil berteriak membaca takbir dan berdoa.

* Bersambung hal 7 kol 1

PENCABUTAN FOTO

Berkaitan dengan foto halaman 1 KR di atas lipatan edisi Rabu (17/3) dengan judul Vaksinasi Dosis Kedua, kami cabut dan dinyatakan tidak pernah ada. Pencabutan tersebut karena adanya keberatan dan kurang konfirmasi. Atas dasar tersebut kami mohon maaf kepada pihak yang merasa dirugikan dan menjadikan koreksi di kemudian hari. (Red)



Analisis KR Generasi Posmilenial

Dr Aprinus Salam

MEKANISME generasional tidak dapat dihindari karena setiap generasi memiliki konteks sosial dan kulturalnya masing-masing. Setelah generasi baby boomers, muncul generasi yang dinamai sebagai generasi X, Y, dan Z. Ke depan akan muncul generasi baru yang perlu diidentifikasi lebih jauh. Generasi baby boomers dibesarkan secara place. Generasi X dan Y merupakan masa-masa transisi dibesarkan oleh place dan space. Generasi Z, secara relatif tumbuh bersama dan di dalam space (ruang digital global). Belakangan, telah pula muncul generasi alpha.

Generasi baby boomers telah mulai memasuki apa yang disebut sebagai jadul. Mereka berusia di atas 55 tahun ke atas. Generasi ini telah memasuki masa-masa mapan dan sebagian besar tentu memiliki anak bahkan cucu (yang menjadi generasi milenial).

Di antara generasi baby boomers dan Z, terdapat generasi X yang berumur antara 40 hingga 55, dan generasi Y yang berumur antara 25 hingga 40. Generasi X juga sudah mapan. Sebagian mengisi waktunya dengan menikmati kesuksesan ekonomi dan berbagai hobi-hobi yang berifat place.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:50	15:01	17:53	19:02	04:28
Kamis, 18 Maret 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
852	NN Sleman		72.700.00
	JUMLAH		Rp 72.700.00
		Melalui Transfer	
853	Tri Widodo		10.000.00
854	Anom Wibisono		25.000.00
	JUMLAH		Rp 35.000.00
	JUMLAH		Rp 107.700.00
	s/d 16 Maret 2021		Rp 456.300.000.00
	s/d 17 Maret 2021		Rp 456.407.700.00

(Empat ratus lima puluh enam juta empat ratus tujuh puluh tujuh ratus rupiah)

(Siapa menyusul?)

MESKI SUDAH DIVAKSIN Masih Bisa Tertular Covid-19

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan, meskipun sudah disuntik vaksin Covid-19, seseorang masih tetap bisa tertular virus Korona (Covid-19). Semua orang yang sudah divaksinasi tidak lantas berubah menjadi superhero yang kebal dari semua

virus berbahaya.

"Lalu yang terjadi adalah apakah masih bisa tertular? Masih. Kita enggak tiba-tiba jadi Superman yang semua virus enggak bisa infeksi kita, termasuk Covid-19," kata Menkes dalam rekaman suara yang

* Bersambung hal 7 kol 4

Berinteraksi dengan orang lain, wajib taati PROKES COVID-19

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19

Rabu, 17 Maret 2021

KONSULTASI DOCCALL

KONSULTASI DOKTER LEWAT VIDEO CALL

Hotline : 0811 803 7770 - 0274 550059/60

0274 550059/60 081282229 @happyland @happyland

RS PKU Bantul

Melayani **SWAB ANTIGEN RAPID ANTIGEN** 24 JAM

Pendaftaran 08123 638 678

1. Nasional:	- Pasien positif : 1.437.283 (+6.825)	- Pasien sembuh : 1.266.673 (+9.010)	- Pasien meninggal : 38.915 (+162)
2. DIY:	- Pasien positif : 30.697 (+270)	- Pasien sembuh : 25.125 (+75)	- Pasien meninggal : 739 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

KONGRES KE-31 BERLANGSUNG DI SURABAYA

HMI Bisa Jadi Lokomotif Kemajuan Bangsa

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) harus siap menjadi pelopor kemajuan bangsa yang akan mengantarkan Indonesia menjadi bangsa yang semakin maju dan sejahtera. Hal tersebut disampaikan saat pembukaan Kongres HMI XXXI secara virtual dari Istana Negara, Rabu (17/3).

"Saya percaya HMI bisa menjadi lokomotif kemajuan bangsa dan lebih aktif menyiapkan dan melahirkan SDM-SDM unggul, mencetak dan melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan yang akan mengantarkan bangsa ini siap berkompetisi dalam era hiperkompetisi sekarang ini dan semakin maju menjadi pemenang," ujarnya.

Hadir pada acara tersebut, Sekretaris Kabinet Pramono Anung dan Menteri Zainudin Amali.

Kongres ke-31 HMI diselenggarakan di Surabaya dan dihadiri Menko Polhukam Mahfud MD, Gu-

bernur Jatim Khofifah Indar Parawansa serta tokoh HMI Akbar Tanjung.

* Bersambung hal 7 kol 4



Menko Polhukam Mahfud MD menyampaikan paparan dalam Kongres HMI XXXI di Surabaya, Jawa Timur.



● SEROMBONGAN anak muda lewat depan rumah saya sambil beranda. Cowok pertama bertanya, "Enak ya, tinggal di daerah sini?" Cowok yang lain menahut, "Kamu tidak bisa tinggal di sini. Suaramu seperti horeh." Mereka kemudian tertawa. Ketika cowok pertama bertanya arti kata horeh, seorang cewek menahut, asal jawab, "Horeh itu artinya ayam." Mereka kembali tertawa bersama. Mungkin mereka tidak tahu kalau horeh artinya pengeras suara. (Ratri, Cokrokusuman JT 2/791 Yogyakarta)-d